ANALISIS KELAYAKAN TARIF TRANSPORTASI MINIBUS HIACE BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)

(Studi Kasus : Rute Bireuen-Banda Aceh)

Oleh : Intan Syafika

Nim : 220110208

Pembimbing Utama	: T. M. Ridwan, S.T., M.T
Pembimbing Pendamping	: Burhanuddin, S.T., M.T
Ketua Penguji	: Mukhlis, S.T., M.T
Anggota Penguji	: Syibral Malasyi, S.T., M.T

ABSTRAK

Penetapan tarif layanan minibus Hiace untuk rute Bireuen–Banda Aceh memerlukan keseimbangan antara biaya operasional penyedia layanan dan kemampuan membayar pengguna guna memastikan tarif tersebut tetap layak dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan tarif minibus Hiace berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), mengidentifikasi karakteristik pengguna, serta menentukan tingkat kesediaan membayar (WTP). Metode penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden serta wawancara langsung dengan operator atau pengemudi untuk memperoleh data operasional kendaraan. Analisis mencakup karakteristik penumpang, perhitungan BOK, dan WTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif berdasarkan BOK adalah Rp118.621 per penumpang, sedangkan tarif yang berlaku saat ini adalah Rp120.000 per penumpang, dengan selisih sebesar Rp1.379. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tarif yang berlaku masih dalam batas yang wajar dari perspektif biaya operasional dan dinilai layak. Profil demografis pengguna didominasi oleh laki-laki (56%), kelompok usia 20–30 tahun, dan karyawan sektor swasta. Nilai rata-rata WTP tercatat sebesar Rp113.200, angka yang lebih rendah dibandingkan dengan tarif yang berlaku maupun tarif berdasarkan BOK. Dengan demikian, meskipun tarif saat ini masih layak secara operasional, penetapan tarif di masa mendatang perlu mempertimbangkan kemampuan membayar pengguna demi menjamin keberlanjutan layanan.

Keywords:Biaya Operasional Kendaraan, Minibus Hiace, Tarif Transportasi, *Willingness To Pay*, Bireuen-Banda Aceh.